

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMA N 1 SUBAH**



Disusun oleh :

**Nama : Putra Budi Kurniawan**

**NIM : 6101409069**

**Prodi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 08 Oktober 2012


Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andri Akhiruyanto, S.Pd, M. Pd

NIP. 19810129 200312 1 001

Sabah, Oktober 2012  
Kepala Sekolah/ Tempat  
Latihan  
  
Siti Laili Zahrah, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19700708 199412 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Subah ini telah selesai. Pelaksanaan PPL 2 bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan, berdasarkan pada kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL 2 merupakan kesempatan bagi praktikan untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang proses belajar mengajar secara nyata di sekolah ini. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Subah.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA N 1 Subah, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES yang telah membimbing dan mengarahkan kami untuk melaksanakan PPL.
3. Siti Ismuzaroh, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA 1 Subah yang telah mengijinkan penulis melaksanakan kegiatan PPL di sekolah yang beliau pimpin.
4. Andri Akhiruyanto, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator dan dosen pembimbing Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi PPL.
5. Joko Prasetyo, S.Pd., M.Si. selaku Kordinator Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .

6. Lusiantono, S.Pd selaku Guru Pamong yang senantiasa memberi bimbingan dan selalu membantu dalam kegiatan PPL .
7. Bapak / Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMA Negeri 1 Subah yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan penulisan laporan ditahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Subah, Oktober 2012.

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang.....	1
B.Tujuan.....	2
C.Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta dan Bobot kredit.....	4
D. Persyaratan dan Tempat .....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	5
F. Tugas Guru Praktikan .....	6
G. Kompetensi Guru .....	6
H. Perencanaan Pembelajaran .....	7
I. Silabus .....	7
J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Pembimbingan .....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	13
B. Saran .....	13
Refleksi Diri .....	14

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu:

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I dilaksanakan.

Mata kuliah PPL merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa jurusan kependidikan yang telah mengambil minimal 110 sks tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah Strategi Belajar Mengajar. Bobot sks mata kuliah PPL adalah 6 sks. PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan pada kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan mahasiswa UNNES yang mengambil program studi pendidikan. Pelaksanaan PPL II pada periode tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Subah ini merupakan rangkaian kegiatan dari pelaksanaan PPL I.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat

pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
    - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14/O/2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam

satu semester memerlukan waktu pertemuan setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM II dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
5. menunjukkan KHS kumulatif;
6. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
7. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1 (misalnya Sertifikat PPL 1 yang asli);
8. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
9. mengisi formulir pendaftaran PPL 2; dan
10. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan ditentukan oleh mahasiswa secara online dengan mengisi di SIM-PPL yang sudah disediakan oleh Unnes. Sekolah latihan yang digunakan mahasiswa praktikan menempati sekolah latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan

kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar; perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

## **H. Perencanaan Pembelajaran**

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2008 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Standar Ketuntasan Belajar Minimal
2. Membuat analisis ulangan harian
3. Melaksanakan remedial dan pengayaan

## **I. Silabus**

1. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh siswa, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

2. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

3. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pokok/ Pembelajaran, Indikator, Penilaian yang meliputi bentuk instrumen dan contoh instrument, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar

## **J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

### 1. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

### 2. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

### 3. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran
- c. Metode pembelajaran
- d. Langkah-langkah kegiatan
- e. Alat dan sumber bahan

Penilaian yang meliputi teknik, bentuk instrumen, dan contoh instrument.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 1 Subah yang berlokasi di Jl. Raya Jatisari Subah – Batang 51262, Telp. (0285) 666240.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 2 Subah dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan di laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya

guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas/lapangan praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas/lapangan yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran penjas orkes merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di lapangan.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan

efisien. Adapun proses pembimbingan praktikan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing sebagai berikut:

### 1. **Guru Pamong**

Guru pamong mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas/lapangan. Beliau mengajar di kelas XI IPS dan XII. Di SMA Negeri 1 Subah sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dilakukan dengan baik yaitu dengan memaksimalkan segala sarana dan prasarana yang ada serta memberikan modifikasi alat dan permainan yang dapat mempermudah peserta didik menangkap materi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik.

Untuk lebih jelas mengenai guru pamong, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Lusiantono,S.Pd.

NIP : 19611213 198503 1 007

### 2. **Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan memberikan bimbingan dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.



Untuk lebih jelas mengenai dosen pembimbing, berikut ini data tentang beliau:

Nama : Andri Akhiruyanto, S,Pd, M. Pd

NIP : 19810129 200312 1 001

Fakultas/jurusan : Fakultas Ilmu Keolahragaan

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### 1. Faktor pendukung

- a. Keharmonisan hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- b. Siswa yang selalu berantusias dalam mengikuti KBM
- c. Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan.
- d. Proses bimbingan yang lancar.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

##### 2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya keterampilan gerak pada sebagian siswa sehingga membutuhkan penjelasan dan pemberian contoh yang lebih agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan.
- b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Kepada siswa – siswi SMA Negeri 1 Subah agar terus giat belajar untuk meningkatkan prestasi yang telah ada, baik bidang akademik ataupun non akademik.
3. Untuk Unnes  
Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar benar-benar siap untuk mengajar

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Putra Budi Kurniawan  
**NIM** : 6101409069  
**Prodi** : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi  
**Sekolah latihan** : SMA N 1 SUBAH

Segala puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis berkesempatan untuk melaksanakan dan menyelesaikan serangkaian kegiatan Program Pengalaman Lapangan ( PPL ) 2 dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Subah-Batang. Banyak kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 ini, mulai praktik pembelajaran di sekolah yang meliputi: kompetensi paedagogik, professional, kepribadian dan sosial.

Proses belajar mengajar yang terjadi di SMA Negeri 1 Subah berlangsung sangat terprogram berdasarkan kurikulum KTSP ( Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) berbasis Pendidikan Karakter Bangsa (PKB). Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu Penjas Orkes, proses pembelajarannya berlangsung dengan baik. Untuk hasil dari kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut

### **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes**

#### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting sehingga dimasukkan dalam kurikulum SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA. Penjasorkes bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gerak siswa agar kebugaran jasmani siswa tetap terjaga. Selain itu Penjasorkes juga bisa meningkatkan prestasi olahraga siswa.

#### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes**

Selama ini pelajaran Penjasorkes masih dianggap kurang penting, dan sering sekali jam pelajaran penjasorkes dipakai untuk mata pelajaran lain, seperti pada kelas XII jam pelajaran Penjasorkes dipakai untuk persiapan mata pelajaran UAN.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan.**

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah. Di SMA N 1 Subah ini untuk sarana dan prasarananya sudah termasuk lengkap dan memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong merupakan guru olahraga profesional yang berasal dari lulusan penjas dan sudah tersertifikasi sehingga mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan menciptakan pembelajaran yang lancar. Sedangkan

untuk dosen pembimbing kami merupakan dosen dari jurusan PJKR yang profesional dan berkualitas dalam bidang keolahragaan.

#### **D. Refleksi kualitas pembelajaran**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan tergolong baik dan mampu menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif dalam melaksanakan pembelajaran. Semua warga sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta tepat sasaran.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu praktikan harus menempuh mata kuliah 110 SKS dan melaksanakan microteaching serta pembekalan PPL sehingga praktikan dibekali dengan matang, praktikan juga telah selesai melaksanakan PPL 1. Namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi siswa dan melaksanakan pembelajaran secara nyata sehingga masih perlu banyak belajar dan tidak sungkan-sungkan untuk menimba ilmu dan bertanya pada segenap guru yang terdapat di sekolah.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 2**

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan bisa lebih mengerti dan memahami tentang situasi dan kondisi sekolah serta mendapat berbagai pengetahuan untuk memberikan untuk menciptakan pengajaran yang berhasil dan menyenangkan.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Saran praktikan untuk SMA N 1 Subah agar terus meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah serta menyalurkan setiap bakat dan minat siswa untuk menjadi sebuah prestasi yang membanggakan.

Sedangkan untuk UNNES agar lebih meningkatkan mutu pendidikannya khususnya bagi program Kependidikan agar tercipta calon tenaga pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, terima kasih telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dan seluruh keluarga besar SMA N 1 Subah. Praktikan menyampaikan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang praktikan lakukan selama melakukan observasi maupun penyusunan refleksi diri ini.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,



**Lusiantono, S.Pd.**  
NIP. 19611213 198503 1 007

Praktikan,



**Putra Budi Kurniawan**  
NIM. 6101409069